



Vol. 03 No. 03 (2024) : 187-194

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KEPEMIMPINAN KETUA MUTIARA ILMU MULIA YAYASAN BERDASARKAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DI LEMBAGA PENDIDIKAN SD IT TIARA AZ ZAHRA KOTA PALANGKA RAYA

Syarwani Abdan

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: syarwaniabdan24@gmail.com

Abstract

This research reveals that the emotional intelligence-based leadership of the Chairman of Mutiara Ilmu Mulia Foundation has a significant impact on the motivation and well-being of students, teachers and staff at SD IT Tiara Az Zahra, Palangka Raya City. The attitude of empathy, appreciation and support shown by the Chair creates a conducive learning environment, motivates students to learn better, and improves the welfare of all school members.

Students feel a positive boost in their learning motivation because of the empathy and appreciation given by the Chair. This makes them feel appreciated and motivated to achieve. Teachers also feel the positive impact of the Chair's leadership, who is able to listen and understand the problems faced by teachers, so that teachers feel supported and motivated to improve their performance. Likewise with administrative staff and employees, they also feel the positive influence of the Chairman's leadership which builds harmonious relationships.

Apart from that, the Chair's leadership based on emotional intelligence also has a positive impact on increasing student academic achievement. The chairman is able to increase student learning motivation, manage conflict well, and collaborate in developing a curriculum that is relevant and enjoyable for students. To develop emotional intelligence in oneself and the surrounding environment, the Chairman of the Mutiara Ilmu Mulia Foundation can implement strategies such as increasing self-awareness, managing emotions and behavior appropriately, understanding other people's emotions, building healthy relationships, as well as holding training and workshops on intelligence emotional.

Thus, it can be concluded that the leadership of the Chairman of the Mutiara Ilmu Mulia Foundation based on emotional intelligence has a positive influence on the motivation and welfare of students, teachers and staff, as well as on increasing student academic achievement at SD IT Tiara Az Zahra, Palangka Raya City.

Keywords: Foundation Chair Leadership, Emotional Intelligence

Abstrak

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan yang berbasis kecerdasan emosional memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan kesejahteraan siswa, guru, dan staf di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Sikap empati, penghargaan, dan dukungan yang ditunjukkan oleh Ketua menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik, serta meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota sekolah.

Para siswa merasakan dorongan positif dalam motivasi belajar mereka karena sikap empati dan penghargaan yang diberikan oleh Ketua. Hal ini membuat mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk berprestasi. Para guru juga merasakan dampak positif dari kepemimpinan

Ketua, yang mampu mendengarkan dan memahami permasalahan yang dihadapi oleh guru, sehingga guru merasa didukung dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Begitu pula dengan staf administrasi dan karyawan, mereka juga merasakan pengaruh positif dari kepemimpinan Ketua yang membangun hubungan yang harmonis.

Selain itu, kepemimpinan Ketua berbasis kecerdasan emosional juga berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Ketua mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mengelola konflik dengan baik, serta berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan menyenangkan bagi siswa.

Untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar, Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan dapat menerapkan strategi-strategi seperti meningkatkan kesadaran diri, mengelola emosi dan perilaku dengan tepat, memahami emosi orang lain, membangun hubungan yang sehat, serta mengadakan pelatihan dan workshop tentang kecerdasan emosional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi dan kesejahteraan siswa, guru, dan staf, serta terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya.

Kata Kunci: Kepemimpinan Ketua Yayasan, Kecerdasan Emosional

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SD IT Tiara Az Zahra di bawah naungan Mutiara Ilmu Mulia Yayasan memiliki visi dan misi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, berorientasi pada pembangunan karakter, dan berfokus pada prestasi akademik yang unggul.

Dalam menjalankan visi dan misi tersebut, peran Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan menjadi sangat vital. Sebagai pemimpin, Ketua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan lembaga pendidikan tersebut. Kepemimpinan yang efektif dari seorang Ketua dapat menjadi kunci sukses dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. (Hartati, 2022)

Dalam konteks kecerdasan emosional, Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan perlu memahami pentingnya mengembangkan kecerdasan emosional dalam diri dan lingkungan sekitar. Kecerdasan emosional tidak hanya berpengaruh pada hubungan antar individu, tetapi juga pada efektivitas kepemimpinan dan prestasi organisasi secara keseluruhan. Brackett, M. A., & Katulak, N. A. (2007)

Oleh karena itu, penelitian tentang kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya menjadi relevan untuk dilakukan. Dengan memahami bagaimana kecerdasan emosional dapat memengaruhi kinerja dan pengembangan lembaga pendidikan, diharapkan dapat memberikan masukan

yang berharga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya.

Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan memiliki peran yang penting dalam mengemban tanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Lembaga Pendidikan SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Dalam menjalankan tugasnya, kepemimpinan yang efektif tidak hanya mengandalkan kecerdasan intelektual semata, tetapi juga kecerdasan emosional atau EQ. Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011) Kecerdasan emosional menjadi kunci utama dalam membawa perubahan positif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa, guru, dan seluruh staf.

Kecerdasan emosional memungkinkan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan untuk memahami dan mengelola emosi, baik dirinya sendiri maupun orang lain. Hal ini sangat penting dalam konteks kepemimpinan di Lembaga Pendidikan, di mana setiap keputusan dan interaksi dapat memengaruhi motivasi dan kesejahteraan individu. Dengan kecerdasan emosional, Ketua dapat menginspirasi, memotivasi, dan membangun hubungan yang harmonis dengan semua pihak terkait. Goleman, D. (2006)

Selain itu, kecerdasan emosional juga membantu Ketua dalam mengelola konflik dan stres yang mungkin timbul dalam menjalankan tugasnya. Dengan kemampuan ini, Ketua dapat mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang kompleks, menjaga komunikasi yang baik, dan memastikan bahwa setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan baik. Mayer, J. D., Salovey, P., & Caruso, D. R. (2004)

Dalam konteks pengembangan SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya, kepemimpinan berbasis kecerdasan emosional juga dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik dan perkembangan karakter siswa. Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990) Ketua yang mampu mengenali dan mengelola emosi siswa secara efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa untuk belajar, dan membantu mereka mengatasi berbagai hambatan yang mungkin mereka hadapi.

Dengan demikian, kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional di Lembaga Pendidikan SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, inspiratif, dan berdampak positif bagi seluruh warga sekolah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara detail Bagaimana pengaruh kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional terhadap motivasi dan kesejahteraan siswa, guru, dan staf di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Bagaimana pengaruh

kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan oleh Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar guna mendukung pengelolaan dan pengembangan SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk meneliti kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya adalah studi kasus. (Sugiyono, 2017) Studi kasus ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kepemimpinan Ketua secara langsung mempengaruhi lingkungan belajar di sekolah tersebut.

Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan Ketua, guru, staf, dan siswa, serta analisis dokumen terkait kebijakan dan program yang telah dilakukan. Observasi partisipatif akan memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengamati interaksi dan kegiatan yang terjadi di lingkungan sekolah. (Lexy J. Moleong, 2019)

Wawancara mendalam akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka terkait kepemimpinan Ketua dan pengaruhnya terhadap lingkungan belajar. Dokumentasi kebijakan dan program sekolah akan dianalisis untuk melihat sejauh mana kecerdasan emosional telah menjadi bagian dari strategi pengembangan sekolah.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil analisis ini akan digunakan untuk membuat kesimpulan yang mendalam tentang pengaruh kepemimpinan berbasis kecerdasan emosional Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan terhadap lingkungan belajar di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. pengaruh kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional terhadap motivasi dan kesejahteraan siswa, guru, dan staf di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan kesejahteraan siswa, guru, dan staf di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Berikut adalah narasi mengenai pengaruh tersebut:

1. Motivasi Siswa Kepemimpinan Ketua yang memiliki kecerdasan emosional tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi siswa untuk belajar. Sikap empati, kepedulian, dan penghargaan yang ditunjukkan oleh Ketua kepada siswa membuat mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk berprestasi.
2. Guru merasakan dampak positif dari kepemimpinan Ketua yang berbasis kecerdasan emosional. Ketua mampu mendengarkan dan memahami permasalahan yang dihadapi oleh guru, sehingga guru merasa didukung dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka.
3. Karyawan dan staf administrasi juga merasakan pengaruh positif dari kepemimpinan Ketua. Sikap empati dan kepedulian Ketua terhadap staf membuat mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik.
4. Kepemimpinan Ketua yang berbasis kecerdasan emosional juga berdampak pada kesejahteraan seluruh anggota sekolah. Lingkungan belajar yang kondusif dan penuh dengan kehangatan membuat siswa, guru, dan staf merasa nyaman dan bahagia dalam menjalankan tugas dan aktivitas mereka di sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional sangat berpengaruh positif terhadap motivasi dan kesejahteraan siswa, guru, dan staf di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Kepemimpinan yang memperhatikan aspek emosional ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan produktif bagi seluruh anggota sekolah.

- B. pengaruh kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Berikut adalah narasi mengenai pengaruh tersebut:
1. Kepemimpinan Ketua yang berbasis kecerdasan emosional mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Sikap empati, penghargaan, dan dukungan yang diberikan oleh Ketua membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar dengan lebih baik.
 2. Kepemimpinan Ketua yang cerdas secara emosional juga membantu dalam mengelola konflik yang mungkin timbul di lingkungan sekolah. Ketua mampu mengatasi konflik secara konstruktif dan membantu siswa

serta guru dalam menyelesaikan permasalahan dengan baik, sehingga tidak mengganggu proses belajar-mengajar.

3. Ketua yang memiliki kecerdasan emosional tinggi juga mampu berkolaborasi dengan guru dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan menyenangkan bagi siswa, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.
4. Kepemimpinan Ketua juga berperan dalam pembinaan kepribadian siswa. Dengan pendekatan yang empatik dan peduli, Ketua mampu membentuk karakter siswa yang tangguh dan berprestasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Kepemimpinan yang memperhatikan aspek emosional mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

- C. Strategi yang dapat diterapkan oleh Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar guna mendukung pengelolaan dan pengembangan SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar guna mendukung pengelolaan dan pengembangan SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Berikut adalah narasi mengenai strategi-strategi tersebut:
 1. Ketua dapat mengembangkan kecerdasan emosional dengan meningkatkan kesadaran diri terhadap emosi, kekuatan, dan kelemahan pribadi. Hal ini dapat dilakukan melalui refleksi diri, meditasi, atau konseling untuk memahami dan mengelola emosi dengan lebih baik.
 2. Ketua dapat mengelola emosi dan perilaku yang tepat dalam situasi yang berbeda. Strategi yang dapat diterapkan antara lain adalah mengembangkan kemampuan mengendalikan stres, mengelola waktu dengan baik, dan mempraktikkan kebiasaan positif.
 3. Ketua perlu memiliki pemahaman yang baik tentang emosi orang lain. Ini dapat dilakukan dengan memperhatikan ekspresi dan sikap orang lain, serta berempati terhadap perasaan mereka.
 4. Ketua dapat membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain, termasuk siswa, guru, dan staf. Hal ini dapat dilakukan

dengan mendengarkan dengan empati, mengkomunikasikan dengan jelas dan positif, serta membangun kerjasama yang baik.

5. Ketua dapat mengadakan pelatihan dan workshop tentang kecerdasan emosional untuk seluruh anggota sekolah. Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola emosi dengan lebih baik.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan dapat mengembangkan kecerdasan emosional dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar. Hal ini akan mendukung pengelolaan dan pengembangan SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya menjadi lebih baik dan berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan berbasis kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan kesejahteraan siswa, guru, dan staf di SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya. Kepemimpinan yang cerdas secara emosional mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik, serta meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota sekolah.

Selain itu, kepemimpinan berbasis kecerdasan emosional juga berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Ketua yang memiliki kecerdasan emosional tinggi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mengelola konflik dengan baik, serta berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan menyenangkan bagi siswa.

Untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar, Ketua Mutiara Ilmu Mulia Yayasan dapat menerapkan strategi-strategi seperti meningkatkan kesadaran diri, mengelola emosi dan perilaku dengan tepat, memahami emosi orang lain, membangun hubungan yang sehat, serta mengadakan pelatihan dan workshop tentang kecerdasan emosional. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, Ketua dapat memperkuat kepemimpinannya dan mendukung pengelolaan dan pengembangan SD IT Tiara Az Zahra Kota Palangka Raya yang lebih baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brackett, M. A., & Katulak, N. A. (2007). *Kecerdasan Emosional di Kelas: Pelatihan Berbasis Keterampilan untuk Guru dan Siswa*. Jakarta: PT Indeks.
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). Dampak Peningkatan Pembelajaran Sosial dan Emosional Siswa: Meta-Analisis Intervensi Universal Berbasis Sekolah. *Jurnal Pengembangan Anak*, 82(1), 405-432.
- Goleman, D. (2006). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartati, S. (2022). Kinerja, Evaluasi Kepala, Kepemimpinan Dalam, Sekolah Konsep, Nenerapkan Mutu, Manajemen Upaya, Sebagai Mutu, Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 13422-13433.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya.
<https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Sugiyono.
- Mayer, J. D., Salovey, P., & Caruso, D. R. (2004). Kecerdasan Emosional: Teori, Temuan, dan Implikasinya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 15(3), 197-215.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Kecerdasan Emosional. *Jurnal Psikologi*, 9(3), 185-211.